

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

PT. Adetex merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang berlokasi di daerah Banjarnegara Kabupaten Bandung. PT. Adetex memproduksi macam-macam tekstil yaitu seperti Spinning, Weaving, Printing, Dyeing dan Finishing. PT. Adetex memproduksi mulai dari bahan baku utama yaitu benang hingga dibuat menjadi kain yang siap dijual. Tenunan PT Adetex Banjarnegara telah dikenal sejak 1973. Saat ini memproduksi 2,5 juta yard kain greige setiap bulan.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. ADETEX merupakan perusahaan swasta yang didirikan dengan Akta Notaris tertanggal 6 Maret 1973 oleh notaris Muchtar Ralian serta disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 8 Agustus 1974 dengan Surat Pengesahan No.Y.A.5/293/1. Terdaftar dengan nomor 121/1974 di Pengadilan Tinggi Negeri Bandung pada tanggal 31 Agustus 1974. Nama perusahaan dipilih sesuai dengan nama pemilik saham terbesar yang merupakan pencetus ide pendirian perusahaan yaitu Bapak Ade Tjahjadi. PT.ADETEX bergerak pada bidang industri tekstil dan merupakan perusahaan PMDN berdasarkan Surat Keputusan BKPM No. 0250/SK/BKPM/VII/ 73/PMDN tertanggal 29 Agustus 1974. Investasi pada saat itu sebesar Rp.6.997.000.000,-. Pengadaan mesin diperoleh dari Jepang dimulai pada bulan Januari 1974. Mulai bulan Juli 1974 PT. ADETEX melakukan produksi percobaan dan terhitung tanggal 5 Juli 1975 PT. ADETEX melakukan produksi secara komersial dengan Ketetapan Kepala Inspeksi Pajak Jawa Barat No. 111/KIP/PMDN/1975. Jenis bahan yang diproduksi pada saat itu adalah kain TC yang terbuat dari bahan polyster dan kapas dengan perbandingan 65% : 35% serta dengan jumlah (kapasitas) produksi yang dihasilkan sebanyak 8.327.000 meter pertahun. Bulan Oktober 1975 Pimpinan PT. ADETEX mengajukan perubahan mesin untuk memproduksi kain jenis georgette dengan disetujui BKPM pada

tanggal 14 12 juni 1977 melalui SK Pabean No. S.707/MK/1977. Jenis kain georgette yang diproduksi antara lain : single georgette, matt georgette, palace, double georgette, uragiri, chifon, chipon. PT.ADETEX memindahkan unit pemintalan dari Bandung – Jawa Barat ke Jawa Tengah serta mendapat persetujuan dari BKPM pada tanggal 12 Februari 1980 dengan SK No. 22/VI/1980. Pada tanggal 14 Agustus 1982, PT. ADETEX mendirikan Unit Spinning 1 di Desa Randusari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali – Jawa Tengah dan diresmikan oleh Ir. Soehartoyo (Ketua BKPM pada saat itu). Tanggal 25 Januari 1986 PT. ADETEX mendirikan Unit Spinning I di Semarang dan diresmikan oleh Menteri Perindustrian pada saat itu.

PT. ADETEX berkantor pusat di jalan Dayang Sumbi No. 4 – 6 Bandung 40132 – Jawa Barat, Telepon: (022) 2503505; Faximile: (022) 2501134; Email: headoffice@adetex.co.id. PT.ADETEX Filament I dan II dan ADETEX Spun II dan III berlokasi di Banjarnegara, tepatnya di Jalan Raya Banjarnegara No. 590 Kabupaten Bandung. Group dari PT. ADETEX tersebut antara lain, sebagai berikut:

1. PT. ADETEX SPUN I, II, III
2. PT. ADETEX FILAMENT I,II

2.1.2 Logo Perusahaan

PT. ADETEX memiliki logo perusahaan yang mana logo tersebut menjadi simbol untuk mencerminkan sebuah perusahaan. Berikut adalah logo PT. ADETEX



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah visi dan misi PT ADETEX.

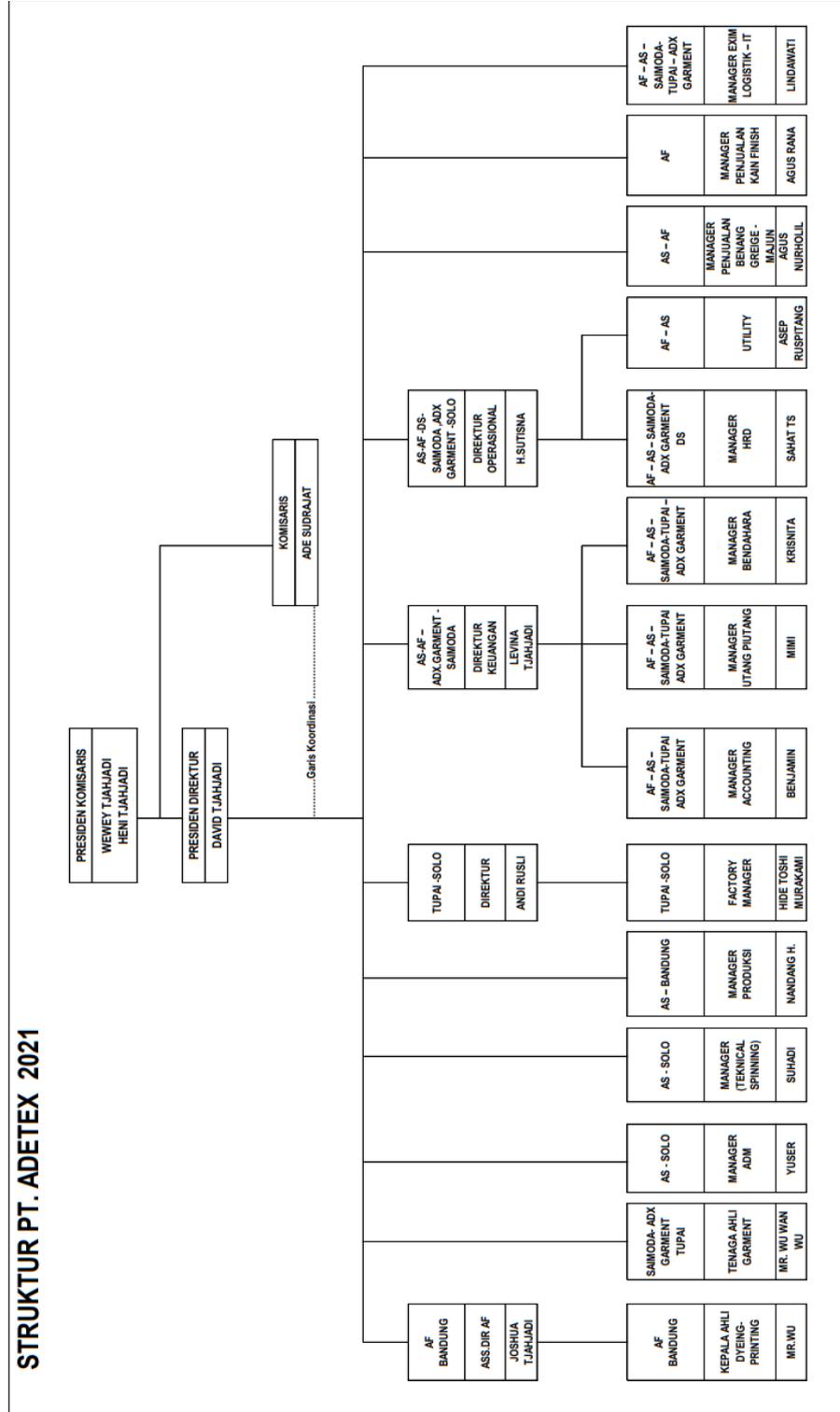
1. Visi

Menjadi perusahaan yang secara global diakui di kalangan industri tekstil karena menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas.

2. Misi

Memproduksi dan menjual hasil tekstil dengan kualitas yang sangat baik dan memiliki harga yang bersaing dengan konsumen di seluruh dunia serta selalu berupaya untuk menjadi yang terbaik dalam hal penyediaan produk dan pelayanan.

2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.1.4 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 2.2 maka berikut adalah penjabaran dari deskripsi tugas dan tanggung jawab untuk setiap jabatan yang ada.

1. Direktur Utama

Tugas dan tanggung Jawab Direktur Utama:

- a. Menyusun Strategi untuk memajukan perusahaan.
- b. Mengorganisasi Visi dan Misi Perusahaan Secara Keseluruhan.
- c. Memimpin Meeting Rutin dengan Para Pemimpin Senior Perusahaan.
- d. Menunjuk Orang untuk Memimpin Divisi Tertentu dan Mengawasi Pekerjaannya.
- e. Menyampaikan Laporan kepada Pemegang Saham atas Kinerja Perusahaan.
- f. Mengawasi Kompetisi Bisnis Internal dan Eksternal
- g. Mengevaluasi Kesuksesan Perusahaan

2. HRD

Tugas dan tanggung jawab HRD:

- a. Memeriksa lamaran pekerjaan.
- b. Menyiapkan calon tenaga kerja.
- c. Membuat surat panggilan test calon tenaga kerja.
- d. Melaksanakan pengetasan calon karyawan baru .
- e. Mengatur jadwal wawancara.
- f. Menindaklanjuti hasil test.
- g. Membuat surat pemanggilan calon karyawan baru.
- h. Membuat surat pengantar kesehatan calon karyawan.
- i. Membuat bank data pelamar.
- j. Mengatur dan menyusun file lamaran masuk.
- k. Bertugas dan bertanggung jawab dalam pendataan dan proses pengambilan cuti (kematian, nikah, hajatan, hamil, melahirkan).

- l. Administrasi karyawan (masuk, keluar, mutasi, pengangkatan jabatan, scorsing).
- m. Membuat pengumuman – pengumuman.

3. Operator

Tugas dan tanggung jawab Operator:

- a. Menguasai Instruksi Kerja
- b. Mampu mengoperasikan mesin
- c. Start/ Stop mesin produksi
- d. Mutu Produksi
- e. Mengecek kualitas hasil setiap proses kain Bulk Order dan kain Trial Produksi dari persiapan sampai finish.
- f. Membuat data dan arsip hasil pengecekan pada point 1.
- g. Mengerjakan test-test perubahan/perbaikan/penyempurnaan standar proses yang ada
- h. Melaporkan setiap ditemukan kondisi abnormal atau abnormal atau hasil proses abnormal kepada Tenaga Ahli TP untuk ditindak lanjuti.
- i. Menjalankan proses produksi sesuai dengan target yang sudah ditentukan.
- j. Menjalankan SOP.
- k. Bertanggung jawab pada quality produk yang dihasilkan.
- l. Mengatur jalannya produksi sesuai skala prioritas.
- m. Memelihara mesin

4. Administrasi

Tugas dan tanggung jawab Administrasi:

- a. Bisa Mengoperasikan komputer
- b. Bertanggung jawab atas hasil pekerjaan administrasi di bagiannya.
- c. Input keluar-masuk barang setiap hari, sesuai transaksi yang terjadi.
- d. Membantu pekerjaan Supervisor / kepala gusus/pimpinan yang ada di atasnya.
- e. Membuat laporan perkembangan kualitas produksi

- f. Membuat rekapan kualitas setiap order yang dikirim.
- g. Input data harian
- h. Membuat dan mengarsip surat-surat yang masuk maupun keluar.
- i. Pengadaan kebutuhan ATK, absensi karyawan dan pendataan barang inventaris

5. Marketing

Tugas dan tanggung jawab Marketing:

- a. Menguasai administrasi
- b. Dapat mengoperasikan komputer
- c. Menerima instruksi pembuatan PI dan/atau SC untuk order yg sudah disetujui
- d. Menagih PO dan instruksi kerja ke pelanggan
- e. Mencek PO yg diterima dari pelanggan, apakah sudah sesuai dengan kesepakatan awal atau sudah sesuai dengan kondisi standard kita. Apabila belum sesuai minta revisi ke pelanggan.
- f. Mengirimkan SC dan/atau PI kepada pelanggan melalui fax atau email
- g. Membuat request S/O atau lab dips yang diturunkan ke bagian PPIC
- h. Menagih jadwal pengerjaan S/O atau L/D ke bagian PPIC
- i. Memeriksa hasil pengerjaan S/O atau L/D dan memastikan sudah sesuai dengan permintaan pelanggan
- j. Mengembalikan S/O atau L/D ke bagian PPIC apabila ada yang perlu diperbaiki
- k. Mengirim S/O atau L/D ke Pelanggan apabila sudah sesuai dengan permintaan pelanggan
- l. Menagih approval S/O atau L/D kepada pelanggan sebagai dasar pembuatan assortment sheet
- m. Menagih LC atau DP sebelum order dijalankan.

6. Supervisor

Tugas dan tanggung jawab Supervisor:

- a. Menilai kondite bawahan
- b. Memberikan sangsi
- c. Menstop mesin apabila ada masalah
- d. Pengaturan posisi operator & Ka. Regu
- e. Menentukan Absensi
- f. Setting Kondisi Mesin

7. Kepala Bagian

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian:

- a. Managerial
- b. Leadership/ Kepemimpinan
- c. Menguasai perencanaan produksi
- d. Bisa mengoperasikan komputer
- e. Memberikan reward & funishment
- f. Evaluasi Jabatan
- g. Penilaian kondite
- h. Menentukan Cost Produksi
- i. Menerima Order

2.2 Landasan Teori

2.2.1 State Of The Art

Penyusunan skripsi ini mengambil beberapa referensi dari penelitian sebelumnya termasuk jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Penyusunan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Table 2.1 Review Literatur Pertama

Review Literature Pertama	
Judul Artikel	Sistem Informasi Rekrutmen Karyawan Baru pada PT Karya Putra Sapta Manunggal Berbasis Web
Penulis	Lia Fajarwati, Rachmat Hidayat, dan Yusnia Budiarti
Proceeding	<i>Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi</i> 3.4 (2020): 237-245
Tahun Penerbit	2020
Masalah utama yang diangkat	cara membangun sistem yang baru dan efektif supaya memudahkan dalam perekrutan karyawan
Kontribusi Penulis	Membangun sebuah aplikasi berbasis website untuk memudahkan proses perekrutan karyawan
Ikhtisar Artikel	Teknik mengembangkan suatu sistem informasi dengan tujuan utama menghasilkan sistem informasi yang memudahkan HRD dalam memilih calon karyawan yang sesuai kriteria perusahaan. HRD dapat memperbarui info posisi yang sedang tersedia dan mengelola data calon karyawan. Sedangkan calon karyawan sendiri bisa mengelola akun, melamar pekerjaan dan mengerjakan soal ujian seleksi melalui sistem ini.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Sistem informasi perekrutan karyawan memudahkan HRD untuk meminimalisir waktu, biaya dan tenaga sehingga proses rekrutmen menjadi lebih efisien. b. Penyampaian informasi secara jelas dan terbaru akan membuat citra perusahaan menjadi semakin baik.
Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Persamaan: Pembangunan sistem informasi, basis yang di gunakan berbasis web. Perbedaan: Studi kasus penelitian

Table 2.2 Review Literatur Kedua

Review Literature Kedua	
Judul Jurnal	Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Hotel Rc Di Palembang
Penulis	Yulistia, Ricki Andira Lesmono, Rendi Harefa.
Proceeding	<i>Jurnal Teknologi Sistem Informasi</i> 1.1 (2020): 65-72
Tahun Penerbit	2020
Masalah utama yang diangkat	Proses perekrutan karyawan terhadap beberapa divisi berbeda, dengan kriteria yang juga berbeda pada sebuah Hotel, membutuhkan suatu sistem yang dapat membantu pengambil keputusan dalam hal ini Human Resource Department (HRD).
Kontribusi Penulis	Membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai sistem sebagai sebuah sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur dan tidak terstruktur dapat membantu agar keputusan karyawan yang direkrut akan lebih sesuai kriteria yang dibutuhkan.
Ikhtisar Artikel	Dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada SPK diperoleh rancangan skema pengambilan keputusan agar dapat mempermudah HRD dalam mengambil keputusan dalam memilih karyawan baru dengan tepat, dalam melakukan proses perekrutan karyawan.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	1.Perusahaan yang dulunya sering melakukan penilaian secara subjektif, lalu dengan adanya sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan karyawan ini, dapat melakukan penilaian lebih secara objektif tidak

	<p>hanya subjektif dalam hal memilih calon karyawan yang tepat.</p> <p>2.Skema keputusan dengan AHP dapat digunakan untuk divisi lain dengan mengubah kriteria dan bobot yang ada sesuai data</p>
<p>Persamaan dan Perbedaan Penelitian</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Sistem penerimaan pegawai</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Menggunakan metode yang berbeda</p> <p>Studi kasus berbeda</p>

Table 2.3 Review Literatur Ketiga

Review Literature Ketiga	
Judul Jurnal	SISTEM INFORMASI UJIAN PSIKOTEST PENERIMAAN PEGAWAI BERBASIS WEB (STUDY KASUS STMIK PRINGSEWU)
Penulis	Yustinus Feri Irawan
Proceeding	<i>PROCIDING KMSI</i> 1.1 (2013).
Tahun Penerbit	2013
Masalah utama yang diangkat	Perkembangan teknologi saat ini sangat memungkinkan sistem informasi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu pelaksanaan proses perkuliahan namun juga dapat digunakan dalam pelaksanaan Ujian Psikotest penerimaan pegawai dengan berbasis web.
Kontribusi Penulis	Sebuah sistem informasi berbasis web akan dirancang dan dikembangkan untuk memungkinkan proses seleksi pegawai dalam ujian psikotest menjadi lebih selektif dan lebih mudah.
Ikhtisar Artikel	Perkembangan teknologi saat ini sangat memungkinkan sistem informasi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu

	<p>pelaksanaan proses perkuliahan namun juga dapat digunakan dalam pelaksanaan Ujian Psikotest penerimaan pegawai dengan berbasis web. Sebuah sistem informasi berbasis web akan dirancang dan dikembangkan untuk memungkinkan proses seleksi pegawai dalam ujian psikotest menjadi lebih selektif dan lebih mudah.</p>
<p>Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran</p>	<p>Dari hasil penelitian dan rancangan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam ujian psikotest pegawai dengan berbasis web diharapkan dapat memberikan efesiensi dan efektifitas dalam dunia kerja, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pengguna teknologi informasi. Serta dapat diimplementasikan dalam aplikasi yang dapat diakses secara umum dan memberikan kemudah bagi penggunaannya. dalam penggunaan rancangan ini diharapkan dapat diimplementasikan dan dapat dijadikan dalam penelitian berikutnya dan dapat nantinya bisa digunakan dengan baik.</p>
<p>Persamaan dan Perbedaan Penelitian</p>	<p>Persamaan : Sistem ujian dalam penerimaan pegawai Perbedaan : Menggunakan metode yang berbeda Studi kasus berbeda</p>

Table 2.4 Review Literatur Keempat

Review Literature Keempat	
Judul Jurnal	PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KARYAWAN BARU BERBASIS WEB DI PUTRA MANDIRI
Penulis	Lucky Mayang Asih
Proceeding	Pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Web Di Putra Mandiri." (2012)
Tahun Penerbit	2012
Masalah utama yang diangkat	bagaimana membuat sistem informasi penerimaan karyawan baru berbasis web di Putra Mandiri
Kontribusi Penulis	telah dibuat Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Web di Putra Mandiri dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya
Ikhtisar Artikel	membuat sistem informasi penerimaan karyawan baru berbasis web di Putra Mandiri yang dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai penerimaan karyawan baru di Putra Mandiri serta mempermudah dalam proses melamar pekerjaan di Putra Mandiri.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Web di Putra Mandiri telah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.2. Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Web di Putra Mandiri menyediakan test offline serta test wawancara, sehingga memudahkan pegawai dalam melakukan proses penerimaan karyawan baru. Untuk perkembangan sistem ini dikemudian hari, maka perlu diberikan saran sebagai berikut : aplikasi

	penerimaan karyawan baru ini belum menyediakan test offline yang berisi video.
Persamaan dan Perbedaan Penelitian	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunakan aplikasi berbasis web</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Metode yang digunakan dalam merancang aplikasi</p> <p>Studi kasus</p>

Table 2.5 Review Literatur Kelima

Review Literature Kelima	
Judul Jurnal	Aplikasi Perekrutan dan Penilaian Karyawan Berbasis Web Pada PT. XYZ
Penulis	Ririn Ikana Desanti, Carolyn Feiby Supit, Andree E. Widjaja
Proceeding	<i>Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi</i> 8.2 (2017): 74-80.
Tahun Penerbit	2017
Masalah utama yang diangkat	proses penilaian (performance appraisal) sebagian masih dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir penilaian. Data yang terdapat dalam formulir di masukkan ke dalam Microsoft Excel. Proses pemindahan data tersebut dapat membuka sebuah peluang terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam pelaksanaan penilaian sehingga penilaian karyawan menjadi tidak efektif dan akurat. Selain itu, penggunaan formulir penilaian mudah hilang dan tercecer sehingga penilaian perlu dilakukan kembali.
Kontribusi Penulis	merancang sebuah aplikasi perekrutan dan penilaian karyawan berbasis web pada PT. XYZ yang diharapkan

	<p>dapat berguna untuk Membantu perusahaan dalam melakukan seleksi dan penerimaan calon karyawan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh kepala HRD.</p>
Ikhtisar Artikel	<p>proses penilaian (performance appraisal) sebagian masih dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir penilaian. merancang sebuah aplikasi perekrutan dan penilaian karyawan berbasis web pada PT. XYZ yang diharapkan dapat berguna untuk Membantu perusahaan dalam melakukan seleksi dan penerimaan calon karyawan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh kepala HRD.</p>
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> • Proses seleksi dan penerimaan calon karyawan yang sesuai dengan kriteria dapat dilakukan lebih mudah melalui fitur menerima karyawan dan memberi penilaian wawancara. Seleksi dilakukan dengan menggunakan kriteria yang ditentukan dalam perhitungan metode AHP dengan menggunakan matriks pairwise comparison. Penggunaan metode AHP, mempercepat proses seleksi dengan hasil yang akurat. • Pelaksanaan penilaian karyawan dilakukan secara onlinesehingga hasil penilaian dapat dilihat secara langsung.
Persamaan dan Perbedaan Penelitian	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunakan aplikasi berbasis web</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Metode yang digunakan dalam merancang aplikasi Studi kasus</p>

2.2.2 Sistem

Sistem adalah hubungan antara unit yang satu dengan unit lainnya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya, apabila satu unit dalam suatu perusahaan mengalami gangguan, unit yang lainnya pun akan terganggu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan [8].

2.2.3 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran informasi, dan sebagainya [9].

2.2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur, dan/atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan data olahan, baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan [8].

2.2.5 Manajemen

Pengertian manajemen sangat banyak dan satu pengertian tentang manajemen tidak dapat mewakili pengertian lain secara universal. Menurut T. Hani Handoko (1997), tidak ada definisi manajemen yang dapat diterima secara universal. Mary Parker Follet (Tohirin, 2008: 271) mengatakan bahwa manajemen merupakan seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2004), manajemen adalah proses pengoordinasian kegiatankegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif, efisien, dan melalui orang lain [8].

2.2.6 Sistem informasi manajemen

Menurut O'Brien (2002), sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang mendapatkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen (Wikipedia, 2010). Abdul Kadir (2002) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Beberapa ahli telah memberikan rumusan tentang sistem informasi manajemen, antara lain sebagai berikut [10].

- a. Sistem informasi manajemen adalah pengembangan dan penggunaan sistem-sistem informasi yang efektif dalam organisasi (David Kroenke, 1989).
- b. Sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi pada masa lalu, yang sedang terjadi sekarang, dan yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola ataupun staf

lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah (Mc. Leod, 1995). Sistem informasi manajemen merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu pada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian (Stoner, 1996)

2.2.7 Aplikasi

Menurut Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya (2014), aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user [10].

2.2.8 Website

Website adalah kumpulan informasi yang berbentuk halaman halaman elektronik atau web page. Sebuah website umumnya terhubung pada sebuah alamat penunjuk tersebut dinamakan domain, misal Detik.com atau Nesabamedia.com. Website pada umumnya terdiri dari format teks, gambar, table, grafik, kutipan, video, musik, dan format lainnya yang menarik bagi pengunjung website tersebut.

Sebuah website biasanya bisa diakses secara umum. Kebanyakan website dapat diakses melalui public internet protocol (IP) dalam sebuah jaringan internet. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa website tersebut diakses secara offline melalui jaringan LAN.

Web adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan interner, ataupun LAN melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL [11].

2.2.9 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum (wikipedia). PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Groups.

PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman clientside seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client). Pada awalnya PHP merupakan singkatan dari Personal Home Page. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun perkembangannya,

PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang powerful dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga website populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dan lain-lain.

PHP hanya mengeksekusi kode yang ditulis dalam pembatas sebagaimana ditentukan oleh dasar sintaks PHP. Apapun di luar pembatas tidak berproses oleh PHP (meskipun teks PHP ini masih mengendalikan struktur yang dijelaskan dalam kode PHP. Pembatas yang paling umum adalah “<?php” untuk membuka dan “?>” Untuk menutup kode PHP. Tujuan dari pembatas ini adalah untuk memisahkan kode [12].

2.2.10 HTML

HTML adalah singkatan dari Hyper Text Markup Language yaitu bahasa pemrograman standar yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, yang kemudian dapat diakses untuk menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet (Browser). HTML dapat juga digunakan sebagai link-link antara file-file dalam situs atau dalam komputer dengan menggunakan localhost, atau link yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet [13].

2.2.11 MySQL

MySQL adalah sebuah database management system (DBMS) bersifat *open source* yang menggunakan SQL sebagai perintah dasar. MySQL masuk ke dalam jenis Relational Database Management System (RDBMS) [14].

2.2.12 Database

Basis data (*database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut (<http://id.wikipedia.org/wiki/Database>). *Database* digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang terintegrasi dengan baik di dalam komputer [15].

2.2.13 CSS

CSS (Cascading Style Sheet) adalah salah satu bahasa desain web (stylesheet language) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda (markup language).

CSS dibuat untuk memisahkan konten utama dengan tampilan dokumen yang meliputi layout, warna dan font. Pemisahan ini dapat meningkatkan daya akses konten pada web, menyediakan lebih banyak fleksibilitas dan kontrol dalam spesifikasi dari sebuah karakteristik dari sebuah tampilan, memungkinkan untuk membagi halaman untuk sebuah formatting dan mengurangi kerumitan dalam penulisan kode dan struktur dari konten, contohnya teknik *tableless* pada desain web.

Tujuan utama CSS diciptakan untuk membedakan konten dari dokumen dan dari tampilan dokumen, dengan itu, pembuatan ataupun pemrograman ulang web akan lebih mudah dilakukan. Hal yang termasuk dalam desain web diantaranya adalah warna, ukura dan formatting. Dengan adanya CSS, konten dan desain web akan mudah dibedakan, jadi memungkinkan untuk melakukan pengulangan pada tampilan- tampilan tertentu dalam suatu web, sehingga akan memudahkan dalam membuat halaman web yang banyak, yang pada akhirnya dapat memangkas waktu pembuatan web [16].

2.2.14 Figma

Figma adalah salah satu tool design yang biasanya digunakan untuk membuat tampilan aplikasi mobile, dekstop, website dan lain-lain. Figma bisa digunakan di sistem operasi windows, linux, ataupun mac os. Dengan terhubung ke internet. Umumnya figma banyak digunakan oleh seseorang yang bekerja dibidang UI/UX, web design dan bidang lainnya yang sejenis [17].

2.2.15 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan juga merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang interaktif dalam membantu pengambil keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur dengan menggunakan data atau model [18].

2.2.16 *Weighted Product* (WP)

Metode *Weighted Product* (WP) menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses tersebut sama halnya dengan normalisasi.

Metode *Weighted Product* dapat membantu dalam mengambil keputusan akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode *weighted product* ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih

memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode weighted product ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat [19].

Adapun langkah penyelesaian dalam menggunakannya adalah:

1. Menentukan kriteria – kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu, Ci.
2. Menentukan bobot awal untuk masing – masing kriteria, dengan rumus:

$$\prod_{j=1}^n W_j = 1$$

3. Menentukan Nilai Vektor S, dengan rumus:

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij} W_j$$

4. Menentukan nilai vektor V, dengan rumus :

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (X_j)^{w_j}}$$

2.2.17 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan pada sistem secara abstrak. ERD juga menggambarkan hubungan antara satu entitas yang memiliki sejumlah atribut dengan entitas lain dalam suatu sistem yang terintegrasi. ERD digunakan oleh perancangan sistem untuk memodelkan data yang nantinya akan dikembangkan menjadi basis data. ERD ini juga merupakan model konseptual yang dapat mendeskripsikan hubungan antara file yang digunakan untuk memodelkan struktur data serta hubungan antar data [20].

2.2.18 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem [21].

2.2.19 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi – notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas [20].

2.2.20 XAMPP

XAMPP adalah pengembangan PHP yang paling populer dengan distribusi *Apache* yang benar – benar bebas, mudah untuk menginstal dan mengandung MariaDB, PHP, dan Perl. XAMPP paket open source telah dibentuk menjadi sangat mudah untuk menginstal dan menggunakan [22].

2.2.21 Business Process Modeling Notation (BPMN)

BPMN adalah standar baru untuk memodelkan proses bisnis dan proses – proses web services. BPMN dirancang agar mudah digunakan dan dipahami, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memodelkan proses bisnis yang kompleks dan secara spesifik dirancang dengan mempertimbangkan web services. Tujuannya adalah untuk menyediakan notasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis. BPMN adalah analisis bisnis yang menciptakan draft awal dari proses sampai pengembang teknis yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan teknologi yang digunakan untuk menjalankan proses - proses tersebut [23].

2.2.22 Model Tahapan PDCA

PDCA adalah singkatan dari PLAN, DO, CHECK dan ACTION yaitu metode manajemen empat langkah siklus peningkatan proses (Process Improvement) yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran agar proses bisnis dapat mengontrol dan terus meningkatkan proses yang dihasilkan perusahaan [24].